

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA SISWA K ELAS IV SD INPRES TINGGIMAE  
KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA.**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
SEPTEMBER 2022**

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA SISWA K ELAS IV SD INPRES TINGGIMAE  
KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA.**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
SEPTEMBER 2022**

22/11/2022

1 smp  
Sub. Alim mms

110328/PGSD/224  
HUS  
P



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Hijratul Husnah**, NIM **105401126018** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 691 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 25 Rabiul Akhir 1444 H 27 Oktober 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 01 November 2022

Makassar, 01 Rabiul Akhir 1444 H  
01 November 2022 M

**Panitia Ujian**

- |                  |                                 |         |
|------------------|---------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.      | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Baharullah, M.Pd.         | (.....) |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. Khaeruddin, M.Pd       | (.....) |
|                  | 2. Amri Amal, S.Pd., M.Pd       | (.....) |
|                  | 3. Dr. Nurlina, S.Pd., M.Pd     | (.....) |
|                  | 4. Irmawanty, S.Si., M.Si       | (.....) |

Disahkan oleh :

  
 Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NIDN. 0901107602



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas  
IV SD Inpres Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Hijratul Husnah**  
NIM : 105401126018  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan  
untuk diujikan.

Makassar, 01 November 2022

Pembimbing I

  
Dr. Nurlina, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0923078201

Pembimbing II

  
Amri Amal, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0911108603

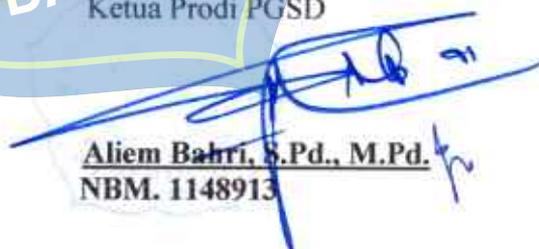
Disetujui Oleh

Dekan FKIP Cismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0904107602

Diketahui

Ketua Prodi PGSD

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU**  
**PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HIJRATUL HUSNAH**

NIM : 105401126018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar  
IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kec. Somba  
Opu Kab Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan Tim  
Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau  
dibuatkan oleh siapapun .

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi  
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 September 2022  
Yang Membuat Pernyataan

**Hijratul Husnah**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU**  
**PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HIJRATUL HUSNAH**

NIM : 105401126018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 01 September 2022  
Yang Membuat Perjanjian

**Hijratul Husnah**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Jagalah Sholatmu, Ketika Kamu Kehilangannya  
Maka Kamu Akan Kehilangan Segalanya.



## ABSTRAK

**HIJRATUL HUSNAH.** 2022. Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Bagian Tumbuh-tumbuhan Kelas IV SD Inpres Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr Nurlina Dan Pembimbing II Amri Amal.

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi experimental design, bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari True eksperimental designs. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perlakuan metode pembelajaran Outdoor Study untuk mencapai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Tinggimae. Adapun terdapat pengaruh hasil belajar siswa ini dikarenakan dalam proses pelaksanaannya menggunakan metode outdoor study sebagai sentral kegiatan pembelajaran yang mendorong semangat murid dalam menerima pelajaran serta menceritakan sendiri sebagai informasi dan pengetahuan dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. sebagai karakteristik metode outdoor study yaitu berpusat pada lingkungan sekitar sekolah dan langsung terjun kelapangan yang dapat meyakinkan siswa tentang alam sekitar karena berkontaknyata. Dibandingkan pada kelas yang menggunakan metode konvensional tingkat partisipasi murid sangat rendah mengakibatkan siswa mudah melupakan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan outdoor study didapatkan nilai rata-rata sebesar 80 dan nilai KKM tuntas yaitu frekuensi 21 murid dengan persentase 87,25 %. Ada pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan materi tumbuh-tumbuhan di SD Inpres Tinggimae Kec. Somba opu Kab. Gowa. Hal ini dikuatkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai sig 0.000.

**Kata Kunci:** *Metode Outdoor Study, Hasil Belajar IPA*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Pengasih dan Penyayang, Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud hambanya, Alah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hambanya.

Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas akhir pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan proposal ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Penulis hanturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Arwin dan Ibunda Ratumas Aina yang telah berdo'a, berjuang, berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Ucapan terima kasih banyak kepada Dr. Nurlina, M.Pd dan Amri Amal, M. Pd selaku pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal, juga kepada Ibu Andi Ernawati, S.Pd., selaku Kepala sekolah SD Inpres Tinggimae dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa SD Inpres Tinggimae khususnya Kelas IV atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan paa staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaiian ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

Kepada rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 terkhusus Kelas H Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terma kasih pula kepada seluruh keluarga dan sahabat-sahabat yang setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, materi, doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya proposal ini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu per satu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi selaku penulis. Aamiin.

Makassar, 01 September 2022

Hijratul Husnah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Belajar dan Pembelajaran.....	6
2. Metode Outdoor Study.....	7
3. Penerapan Metode <i>Outdoor Study</i> .....	9
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Outdoor Study</i> .....	10
5. Hakikat IPA.....	12
6. Bagian Tumbuh-tumbuhan.....	17
B. Kerangka Pikir.....	24
C. Hasil Penelitian Relevan.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	24

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Desain penelitian.....	29
E. Defenisi Operasional Variabel.....	30
F. Prosedur Penelitian.....	31
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Pengumpulan Data.....	32
I. Teknik Analisis Data.....	33
1. Analisis Data Statistik Deskriptif.....	33
2. Analisis Data Statistik Inferensial.....	33
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Populasi Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae.....	29
Tabel 3.2.	Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Sebelum dan setelah diberikan perlakuan (Treatment) atau pretest dan posttest pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol .....	37
Tabel 4.2	Distribusi dan Persentase Hasil Belajar IPA Sebelum dan Setelah diberikan Perlakuan (Treatment) atau pretest dan posttest .....	37
Tabel 4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Sebelum dan setelah Perlakuan (Treatment) atau Pretest dan posttest.....	38
Tabel 4.4	Rekapitulasi uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.....	40
Tabel 4.5	Uji homogeneity of variance.....	40
Tabel 4.10	Hasil Paired Sample T-Test .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis Jenis Akar.....	17
Gambar 2.2 Jenis Jenis Batang .....	18
Gambar 2.3 Jenis Jenis Daun.....	19
Gambar 2.4 Bagian-bagian bunga.....	21
Gambar 2.5 Bagian-bagian buah.....	22
Gambar 2.6 Bagian-bagian biji.....	23
Gambar 2.7 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 3.1 Grafik hasil belajar IPA .....	38
Gambar 3.2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar IPA.....	39



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia, terus mengalami peningkatan seiring dengan berjalannya zaman. Pendidikan selalu dipandang sebagai salah satu faktor penentuan kualitas dari suatu bangsa. Peningkatan mutu pendidikan saat ini di Indonesia menjadi sebuah perhatian.

Pendidikan adalah usaha manusia yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing anak didik menjadi dewasa melalui pengajaran dan pelatihan serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan pada anak didik yang digunakan untuk menghadapi tantangan masa depan. Meningkatkan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, terutama bagi guru SD yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing di zaman yang makin berkembang ini (Linawati, 2016). Dalam UUSPN (UU nomor 20 tahun 2003) menyatakan bahwa:

Secara umum sekolah dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan menengah. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu agama, kesenian, dan keterampilan. Salah satu disiplin ilmu adalah ilmu pengetahuan alam.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Perubahan ini terjadi karena adanya interaksi antara

seseorang dengan lingkungannya. Karena itulah, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran (Zaniyati, 2017).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada alam seperti matahari, bumi, air tumbuh-tumbuhan, hewan, mikroorganisme dan lainnya. Pelajaran ilmu pengetahuan alam berkaitan erat dengan alam sekitar, dapat diartikan sebagai salah satu media yang ada di sekitar sekolah ataupun tempat tinggal baik makhluk hidup ataupun benda mati yang dapat di jadikan sebagai media belajar, dengan maksud penggunaan metode *outdoor study* sebagai objek pengamatan bagi murid dalam memperoleh informasi, pemanfaatan lingkungan sebagai media seperti (tanah, batu-batuan, air, tumbuh-tumbuhan, hewan dan sebagainya). Dengan menggunakan metode *outdoor study* murid akan lebih mudah mengaplikasikanya karena murid sering menjumpai semua materi yang di peroleh di lingkungan sekolah di Kehidupan sehari hari.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Januari 2022. Tahun ajaran 2021/2022 di SD Inpres Tinggimae yaitu: (1) kebanyakan siswa yang sering bicara sendiri dalam proses belajar mengajar dapat mengganggu konsentrasi temannya, (2) Dalam proses belajar peserta didik kurang bersemangat untuk belajar IPA di dalam kelas, (3) Dalam proses belajar mengajar siswa kurang

memahami pembelajaran IPA di kelas (4) Dalam proses belajar mengajar peserta didik kurang aktif dalam proses belajar IPA di kelas (5) Dari permasalahan-permasalahan yang ada di sebabkan karena kurangnya inisiatif guru dalam memanfaatkan *Metode Outdoor Study*

Guru dapat memanfaatkan metode *outdoor study* agar dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses belajar. Sebagaimana yang telah kita ketahui proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *outdoor study* sangat bermanfaat bagi peserta didik karena dapat beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar, serta dengan kehidupan masyarakat.

*Outdoor Study* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas sekolah dan di alam bebas lainnya, kegiatan luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran keluar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan berbagai aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap penyadaran, pengertian, perhatian, tanggung jawab dan aksi atau tingkah laku.

Melalui pembelajaran *Outdoor Study*, siswa dapat belajar sesuatu yang konkret atau nyata yang dapat disajikan dalam bentuk pengamatan, observasi atau permainan simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Inpres Tinggimae Oleh karena itu dirumuskan judul "*Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae*".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tentang permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk Mengetahui Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis pada masyarakat luas khususnya di bidang pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan perbaikan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa dan masukan tentang pengembangan pembelajaran dengan menggunakan *Outdoor Study* terutama pada pembelajaran IPA kelas IV.

### 2. Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan dan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan semangat kerjasama antar siswa, meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran terutama mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

b. Bagi guru

Dengan adanya pembelajaran *Outdoor Study* guru dapat mengetahui hasil belajar siswa di sekolah dan dapat memperbaiki kegiatan belajar diluar sekolah.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah berubah, dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. (Sardiman 2018: 21)

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku, isi subjek belajar, ternyata banyak faktor yang memengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang berpengaruh, Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sardiman (2018: 21)

Seseorang akan belajar karena berinteraksi dengan lingkungan dalam rangka mengubah tingkah laku. Belajar dapat di katakan sebagai upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya. Atau dengan kata lain belajar adalah sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju perkembangan pribadi seutuhnya.

Belajar memiliki banyak prinsip antara lain, harus ada aktivitas untuk menunjukkan potensinya, perlu motivasi, keadaan siswa perlu diperhatikan. Didalam belajar terdapat banyak faktor yang memengaruhi salah satu faktor

psikologis. Ada beberapa faktor psikologi dalam belajar misalnya: perhatian, minat, fantasi, faktor ingin tahu, sifat kreatif, dan lain-lain. (Sardiman, 2018: 55)

Istilah pembelajaran berhubungan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sementara itu pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

## 2. Metode Outdoor Study

### a. Pengertian Metode *Outdoor Study*

Sebagaimana yang telah diketahui, tugas utama seorang guru adalah mengajar, mengajar di luar kelas merupakan suatu kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan (*knowledge*) kepada rang lain. Sedangkan pengertian mengajar di luar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, yang dilakukan di luar kelas atau dalam alam terbuka sebagai kegiatan pembelajaran siswa.

Vera (2012: 17) menyatakan bahwa "Metode *outdoor study* adalah suatu kegiatan menyampaikan pelajaran diluar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung diluar kelas atau di alam bebas". Sedangkan Karjawati dan Husamah, (2013: 23), "Metode *outdoor study* merupakan metode dimana guru mengajak siswa belajar diluar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui metode *outdoor study* lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pembimbing/pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan".

Dengan demikian, metode *outdoor study* merupakan suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas dan mempunyai sifat yang menyenangkan, dimana melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas ini diberikan kesempatan untuk menuangkan potensi diri sekaligus menyalurkan kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan alam dan sesama manusia dalam suasana diluar lingkungan, dan dapat menimbulkan nilai spiritual siswa terhadap ciptaan Tuhan yang maha kuasa..

b. Tujuan pokok metode *outdoor study*

Alasan menyelenggarakan suatu kegiatan belajar mengajar di luar kelas bukan hanya sekedar karena alasan bosan mengajar di dalam kelas ataupun karena merasa jenuh belajar di ruangan tertutup. Akan tetapi, lebih dari itu proses belajar mengajar di luar kelas memiliki tujuan-tujuan pokok yang ingin dicapai sesuai dengan cita-cita pendidik.

Tujuan Pokok Metode *Outdoor Study* Secara umum, Vera (2012:21-25) tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas pembelajaran di luar ruangan kelas atau diluar lingkungan sekolah ialah sebagai berikut: mengarahkan peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan menyediakan latar (*setting*) di alam terbuka yang sangat berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik untuk meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, tentang bagaimana cara mereka bisa membangun hubungan baik dengan alam, serta hidup berdampingan di tengah perbedaan suku, agama, politik, ras, bahasa dan lain sebagainya, memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataranpraktik (*real*) agar dapat mengenalkan berbagai kegiatan diluar kelas yang dapat membuat pelajaran lebih kreatif, serta memberikan kontribusi penting dalam rangka perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan.

### 3. Penerapan Metode *Outdoor Study*

Salah satu mata pelajaran yang bisa dilakukan di luar kelas adalah pelajaran IPA, yaitu dengan mengajak siswa belajar di luar kelas atau dilapangan dengan menggunakan alam sekitar sebagai sumber belajar. Akan tetapi kegiatan pembelajaran di luar kelas tidak boleh dilakukan secara serampangan. Guru harus mempersiapkannya dengan matang agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Husamah, dkk. (2013: 12-15) langkah-langkah penerapan metode outdoor study terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

#### a. Tahap persiapan

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan,

- 3) Menentukan cara belajar siswa
- b. Tahap pelaksanaan
  - 1) Guru menjelaskan materi
  - 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru di dalam kelas,
  - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - 4) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas
  - 5) Siswa mengamati objek studi atau melakukan aktivitas sesuai yang diarahkan oleh guru
- c. Tahap evaluasi
  - 1) Guru dan siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan di dalam kelas
  - 2) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diperoleh serta dihubungkan dengan bahan pengajaran bidang study
  - 3) Guru meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar
  - 4) Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang di capainya
  - 5) Guru memberikan tugas pekerjaan rumah.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Outdoor Study*

Mengajar para siswa diluar kelas memiliki arti penting yang sangat luas. Bahkan, ini tidak bisa didapatkan di dalam kelas. Kegiatan belajar diluar kelas berupaya memberikan semangat kepada anak didik di dalam proses pembelajaranyang memiliki arti penting yang bisa diperoleh para siswa dan para guru.

Husamah, dkk. (2013: 25-26) : "metode *outdoor study* memiliki kelebihan yaitu: (a) kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, (b) hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, (c) bahan-bahan yang terdapat dipelajari lebih kaya serta factual sehingga kebenarannya akurat, (d) kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, menguji fakta, dan lain-lain, (e) sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain, (f) siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada dilingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan".

Namun demikian, metode *outdoor study* juga memiliki beberapa kekurangan. Menurut Vera (2012: 47) kekurangan metode *outdoor study* "para Siswa bisa keluyuran kemana-mana, gangguan konsentrasi, kurang tepat waktu (waktu akan tersita), pengelolaan siswa lebih sulit, bisa terserang panas dan dingin. Kendala seperti itu bisa saja muncul tetapi penanganannya sangat mudah, guru hanya perlu memberikan perhatian yang ekstra kepada siswa, membentuk siswa dalam kelompok sehingga akan mudah mengawasinya, membuat kesepakatan mengenai peraturan tata tertib siswa selama diluar kelas, dan guru juga harus pandai dalam memilih objek belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor study* memiliki banyak sekali kelebihan yang memiliki arti penting agar pendidik dapat

menerapkan metode *outdoor study* dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi selain memiliki kelebihan *outdoor study* juga memiliki kekurangan dan kendala yang harus diperhatikan oleh para guru agar melakukan persiapan yang matang sebelum melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meminimalisir kendala ataupun kemungkinan buruk yang akan terjadi.

## 5. Hakikat IPA

Hakikat IPA sebagai produk yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah dilakukan ilmuwan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai hasil kegiatan empirik dan kegiatan analitis. Bentuk IPA sebagai produk adalah fakta-fakta, prinsip, hukum, dan teori-teori IPA. Hakikat IPA sebagai proses merupakan proses untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam karena IPA adalah tidak hanya berupa kumpulan fakta-fakta dan konsep-konsep tetapi membutuhkan proses dalam menemukan fakta dan teori yang akan digeneralisasi oleh ilmuwan.

Proses dalam memahami IPA disebut dengan keterampilan proses sains (*science process skills*) yaitu keterampilan yang dilakukan oleh para ilmuwan. Keterampilan proses sains dibagi menjadi dua, yaitu keterampilan proses dasar dan keterampilan proses terintegrasi. Peserta didik usia sekolah dasar masih ditanamkan pada aspek keterampilan proses sains dasar. Mengacu pada penelitian keterampilan proses dasar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Mengobservasi, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Sedangkan hakikat IPA sebagai sikap atau biasa dikenal dengan sikap ilmiah yaitu sikap-sikap yang melandasi proses belajar IPA, seperti misalnya

ingin tahu, jujur, objektif, kritis, terbuka, disiplin teliti, dan sebagainya. Sikap ilmiah harus dikembangkan dalam pembelajaran sains sehingga dapat terinternalisasi dalam kehidupan siswa dalam menumbuhkan karakter siswa.

Hakikat IPA sebagai sikap yang dikaji adalah: jujur, terbuka pada ide baru, bertanggungjawab, objektif kesadaran atau peduli terhadap lingkungan. Sesuai dengan perkembangan kurikulum 2013 bekerjasama, berpikir kritis, rasa ingin tahu, rasa mawas diri, disiplin, dan penguatan pendidikan karakter perlu diintegrasikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini senada dengan kajian Sayekti (2015) bahwa pembelajaran IPA berperan dalam membangun karakter peserta didik karena dalam pembelajaran IPA memuat hakikat IPA sebagai sikap yang memiliki nilai hampir sama dengan penguatan pendidikan karakter.

#### 1. Pengertian IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran siswa agar dapat memahami hakikat IPA (Proses, produk, serta aplikasi) untuk mengembangkan sikap ingin tahu, keteguhan hati dan ketekunan, serta sadar akan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat ke arah sikap yang positif. Menurut Linawati, dkk. (2016:23) yaitu (a) suatu cabang pengetahuan yang menyangkut fakta-fakta yang tersusun secara sistematis dan menunjukkan berlakunya hukum-hukum umum; (b) pengetahuan yang di dapatkan dengan jalan studi dan praktek; (c) suatu cabang ilmu yang bersangkutan paut dengan observasi dan klasifikasi fakta-fakta, terutama dengan disusunnya hukum umum dengan induksi dan hipotesis.

Selanjutnya Susanto (2016:167) dalam bukunya yang berjudul Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta

menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan sistematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep.

## 2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Trianto (2015:151-153) menjelaskan karakteristik mata pelajaran IPA sebagai berikut.)

- a) Ilmu pengetahuan alam di definisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya.
- b) Ilmu pengetahuan alam berkaitan dengan cara mencari tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan Kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi Juga merupakan suatu proses penemuan.

## 3. Tujuan ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD

Tujuan pendidikan IPA di sekolah dasar berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006 adalah agar peserta didik mampu memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.
- h) IPA meliputi bidang kajian fisika, bumi antariksa, biologi dan kimia yang sebenarnya sangat berperan dalam membantu peserta didik untuk memahami fenomena alam.

Pembelajaran IPA sebagian dari ilmu yang memiliki keterkaitan dengan alam yang secara langsung berinteraksi dengan alam ini termasuk manusia, maka dalam konteks penanaman konsep pembelajaran IPA harus dilakukan dengan cara yang benar dan mendalam sehingga mata pelajaran IPA yang kita pahami menjadi suatu yang berguna untuk dilakukan dalam menjaga dan melestarikan alam ini agar lebih baik lagi.

## 6. Materi Bagian Tumbuh-tumbuhan

### 1) Pengertian Bagian Tumbuhan-tumbuhan

Secara bahasa Morfologi berasal dari kata Morphologi (Morphe: bentuk, logos: ilmu) berarti ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk luar dari tumbuhan, khususnya tumbuhan berbiji mengenai organ-organ tubuhnya dengan segala variasinya." Menurut istilah Morfologi Tumbuhan adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan susunan tumbuh-tumbuhan yang dipisahkan menjadi morfologi luar dan morfologi dalam.

Morfologi tumbuhan tidak hanya menguraikan bentuk dan susunan tubuh-tumbuhan saja, tetapi juga bertugas untuk menentukan apakah fungsi masing-masing bagian itu dalam kehidupan tumbuhan, dan selanjutnya juga berusaha mengetahui dari mana asal bentuk dan susunan tubuh tersebut." Demikian dapat disimpulkan bahwa Morfologi Tumbuhan merupakan ilmu yang menyelidiki dan membandingkan aspek yang mengkaji bentuk dan struktur tumbuhan yang menjadi dasar dari penafsiran adanya perbedaan diantara berbagai tanaman.

Tumbuhan berperan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan, Juga berperan penting ketersediaan udara yang kita hirup untuk bernafas. Bisa di bilang tumbuhan sangat penting di bumi.

Seperti manusia mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuhnya memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Tjitrosoepomo (2016),

Tumbuhan dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya, yaitu sebagai berikut:

a. Pengelompokan akar pada tumbuhan

Akar adalah bagian yang penting bagi tumbuhan, akar merupakan bagian bawah dari sumbu tumbuhan dan biasanya berkembang dibawah permukaan tanah, namun juga biasa terdapat tumbuh di permukaan tanah. Morfologi struktur luar akar tersusun atas rambut akar, batang akar, ujung akar, dan tudung akar. Kondisi lingkungan juga dapat mempengaruhi pertumbuhan akar, akar yang tumbuh di tanah yang kering biasanya berkembang lebih baik. Tumbuhan yang hidup ditanah berpasi perkembangan akarnya dangkal, dan mendatar. Jika akar dipotong, maka tumbuhan tidak bisa mengambil nutrisi dari dalam tanah dan akan mati. Akar berfungsi menyerap air dan nutrisi dari dalam tanah, dan untuk menopang tumbuhan.



Gambar 2.1 Jenis Jenis Akar

Adapun 2 jenis akar pada tumbuhan yaitu akar serabut dan akar tunggang sebagai berikut:

- a) Akar tunggang yaitu akar tang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama, biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contohnya: mangga, jeruk, jambu, dan cabai.

- b) Akar serabut yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang, dari pangkal batang, terbagi menjadi akar-akar cabang yang ukurannya lebih kecil. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil, contohnya: padi, jagung, dan rumput.

b. Pengelompokan Batang Pada Tumbuhan

Batang adalah bagian dari tumbuh tanaman yang menghasilkan daun dan batang menghanarkan air, nutrisi, dan makanan ke seluruh bagian tumbuhan, fungsi batang yaitu untuk menyalurkan air dan makanan keseluruh bagian tubuh tumbuhan, batang juga membuat tumbuhan menjadi berdiri kokoh.



Gambar 2.2 Jenis Jenis Batang

Ada 3 jenis batang pada tumbuhan yaitu batang kayu, batang rumput dan batang basah, berikut ini adalah penjelasannya:

- Batang Kayu yaitu batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu, umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
- Batang basah yaitu batang yang luak atau basah, misalnya pada bayam, kangkung dll.

- c) Batang rumput yaitu batang yang tidak keras, mempunyai ruas-ruas yang nyata dan seringkali berongga. Misalnya pada padi, sere, dan rumput-rumput pada umumnya.

c. Pengelompokan Daun Pada Tumbuhan

Tulang daun merupakan struktur penguat helai daun, sama fungsinya dengan tulang manusia yang memberi kekuatan menunjang berdirinya tubuh. Tempat tumbuhan membuat makanan, makanan ini di butuhkan agar tanaman bisa tumbuh.



Gambar 2.3 Jenis Jenis Daun

Berdasarkan tulang daunnya, tulang daun terdiri dari 4 bagian yaitu:

a) Daun menyirip

Memiliki struktur tulang berbentuk menyirip seperti susunan tulang ikan. Contohnya pada daun mangga, daun jambu, daun nangka, daun rambutan, kacang-kacangan, dll.

b) Daun menjari

Memiliki tulang berbentuk seperti susunan jari-jari tangan, yaitu dari ujung tangkai daun keluar beberapa tulang memencar seperti susunan jari-jari tangan. Jumlah tulang ini lazim ganjil, yang di tengah paling besar dan

paling panjang, sedangkan ke samping semakin pendek. Contohnya daun pepaya, daun singkong, dan daun jeruk, daun mentimun, daun labu, dll.

c) Daun melengkung

Memiliki tulang berbentuk garis-garis lengkung, daun ini mempunyai beberapa tulang yang besar, satu di tengah yang paling besar, sedangkan yang lainnya mengikuti jalannya tepi daun. Jadi tulang daun yang semula memencar kemudian kembali menuju ke satu arah yaitu keujung daun, ujung-ujung tulang melengkung terlihat menyatu. Contohnya pada daun siri, daun genjer, daun ecengondok, dll.

d) Daun sejajar

Memiliki tulang berbentuk seperti garis-garis lurus yang sejajar. Bentuk tulang daun ini mempunyai satu tulang di tengah yang besar membujur daun, sedangkan tulang-tulang lainnya lebih kecil dan nampaknya semua mempunyai arah yang sejajar dengan ibu tulangnya. Contohnya pada daun tebu, jagung, padi dan semua jenis rumput.

d. Bunga

Bunga adalah tempat perkembangbiakan tumbuhan, bunga yang sudah berkembang biak akan menjadi biji. Biji inilah yang nanti bisa di tanam kembali, Bunga berfungsi sebagai alat perkembang biakan tumbuhan.

Pada umumnya bunga mempunyai bagian-bagian, sebagai berikut:

1. Tangkai bunga, yaitu bagian bunga yang masih jelas bersifat batang, seringkali terdapat daun-daun peralihan, yaitu bagian-bagian yang menyerupai daun, berwarna hijau.

2. Dasar bunga, yaitu ujung tangkai yang seringkali melebar, dengan ruas-ruas yang amat pendek, sehingga daun-daun yang telah mengalami metamorfosis menjadi bagian-bagian bunga yang duduk amat rapat satu sama lain.
3. Hiasan bunga, yaitu bagian bunga yang merupakan penjelmaan daun yang masih tampak berbentuk lembaran dengan tulang-tulang atau urat-urat yang masih jelas.
4. Alat kelamin jantan, bagian ini sesungguhnya juga merupakan metamorfosis daun yang menghasilkan serbuk sari.
5. Alat kelamin betina, yang pada bunga merupakan bagian yang biasanya disebut putik, juga putik terdiri atas metamorfosis daun yang disebut daun buah.



Gambar 2.4 bagian-bagian bunga

Berdasarkan bagian-bagian bunga pada gambar, maka bunga dapat dibedakan menjadi 2 macam antara lain.

- 1) Bunga lengkap atau bunga sempurna yang terdiri atas satu lingkaran daun dan kelopak, satu lingkaran daun-daun mahkota, dan satu atau dua lingkaran daun-daun buah.

2) Bunga tidak lengkap atau tidak sempurna, jika salah satu bagian hiasan bunganya atau salah satu alat kelaminnya tidak ada.

e. Buah

Buah merupakan hasil perkembang biakan tumbuhan, pada buah terdapat biji yang di selimuti daging. Tempat penyimpanan cadangan makanan dan melindungi biji di dalamnya. Amalia dkk (2021).



Gambar 2.5 bagian-bagian buah

Struktur buah yang lengkap terdiri dari biji, daging buah, dan kulit buah.

Bunga inilah yang membungkus dan melindungi biji, berdasarkan jenisnya buah dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1) Buah sejati

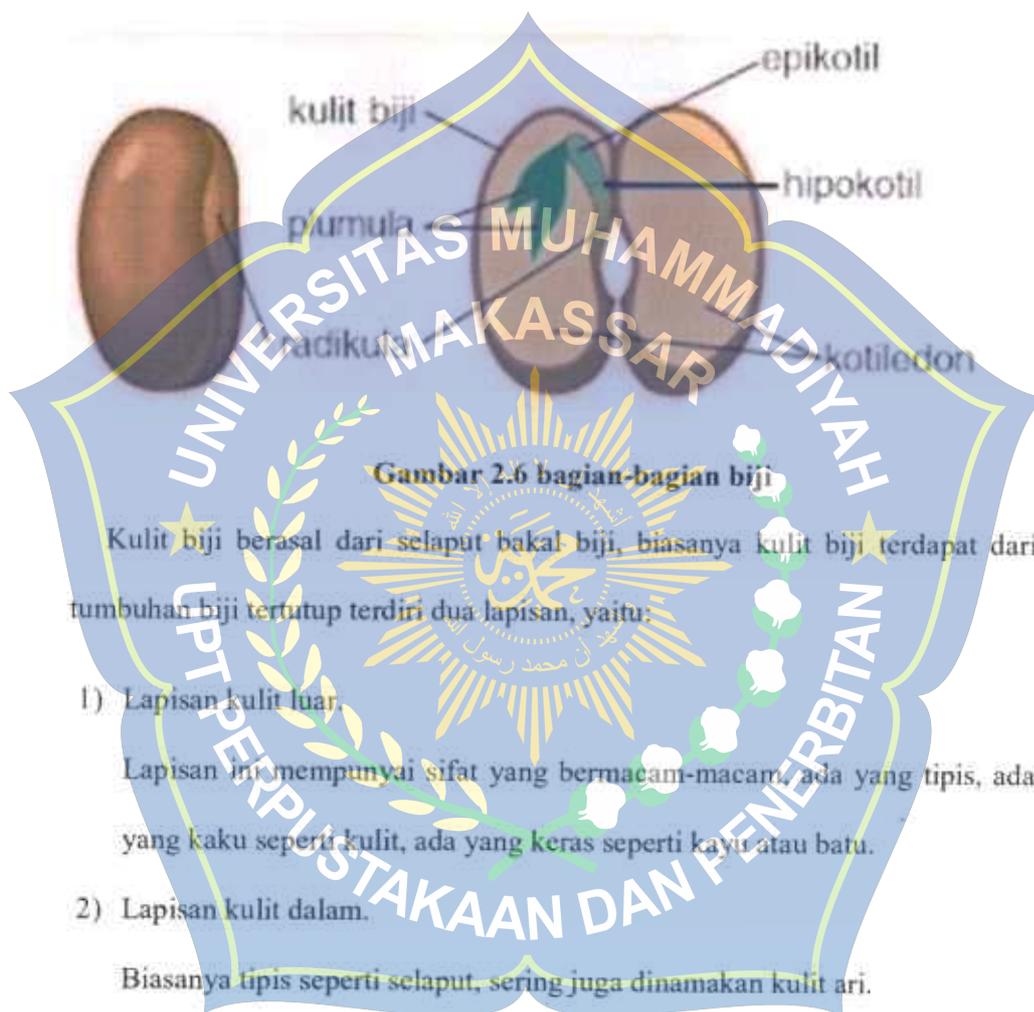
Adalah jenis buah yang berbentuk dari bakal buah. Contohnya avocado, pepaya, dan semangka.

2) Buah semu

Adalah jenis buah yang terbentuk dari bakal buah dan bagian-bagian lain dari bunga.

#### f. Biji

Biji merupakan alat perkembangbiakan yang utama, karena biji mengandung calon tumbuhan baru. Dengan dihasilkannya biji, tumbuhan dapat mempertahankan jenisnya, dan dapat pula terpencair kelain tempat. Biji umumnya dapat dibedakan beberapa bagian-bagian.



Gambar 2.6 bagian-bagian biji

Kulit biji berasal dari selaput bakal biji, biasanya kulit biji terdapat dari tumbuhan biji tertutup terdiri dua lapisan, yaitu:

1) Lapisan kulit luar.

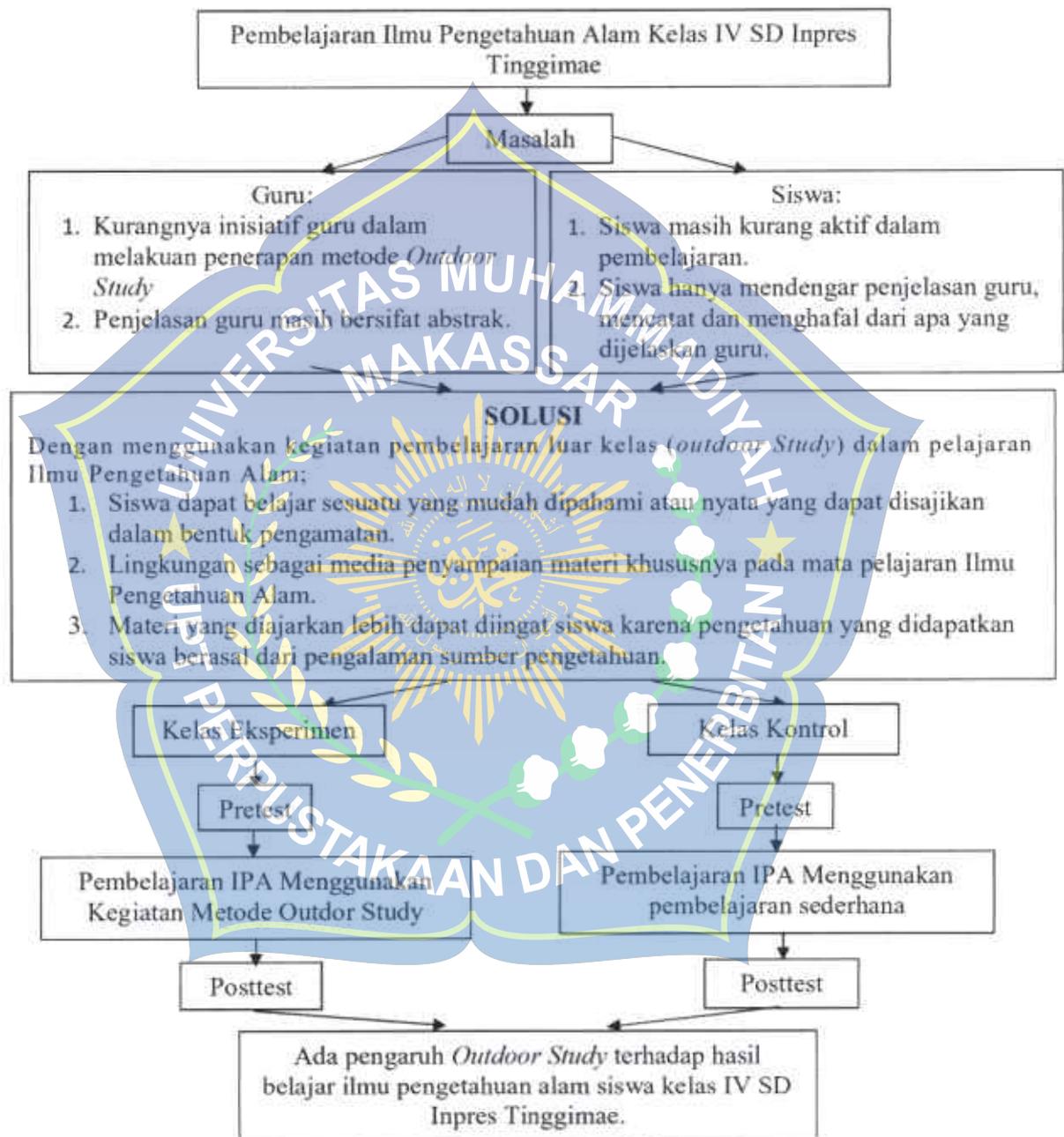
Lapisan ini mempunyai sifat yang bermacam-macam, ada yang tipis, ada yang kaku seperti kulit, ada yang keras seperti kayu atau batu.

2) Lapisan kulit dalam.

Biasanya tipis seperti selaput, sering juga dinamakan kulit ari.

## B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan metode konseptual tentang keterkaitan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 2.7 Kerangka Pikir**

### C. Hasil Penelitian Relevan

Penulisan dalam Proposal ini peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap karya penelitian oleh:

1. Hasil penelitian Hasanuddin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2021, dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII MTS Ddi Kanang", Penelitian ini menggunakan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen menggunakan metode Outdoor Study diperoleh skor rata-rata N-Gain 0,60 berada pada kategori sedang dan pada kelas kontrol yang dibelajarkan tanpa menggunakan metode outdoor study yaitu 0,40 berada pada kategori sedang. Hasil analisis inferensial diperoleh berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik.
2. Hasil penelitian Barda Abdullah, Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas STKIP Subang 2020, Judul "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongdari IV" Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dengan melalui metode Outdoor Study. Metode yang digunakan yaitu kuasi eksperimen dengan jenis nonequivalent control grup desain, Subjek penelitian 56 peserta didik, Hasil penelitian metode outdoor study berpengaruh terhadap motivasi peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Koefisien Determinasi menggunakan metode konvensional sebesar 0,280. Sedangkan besarnya pengaruh motivasi peserta didik dengan menggunakan metode outdoor study sebesar 0,572.

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa nilai hasil uji regresi padaa kelas eksperimen lebih kecil dari taraf signifikansi 0, 05 yaitu 0,000 sehingga terdapat pengaruh penggunaan metode outdoor study terhadap motivasi peserta didik kelas IV.

3. Hasil penelitian Trisnayanti, Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, 2017, Judul, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Bernuansa Outdoor Study Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA siswa Kelas V". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA antara siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri bernuansa outdoor study secara konvensional pada siswa kelas V SD Negeri di Gugus Budi Utomo Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian nonequivalent control group design. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh  $t_{hit} = 3,27 > t_{tab} = 2,00$  pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen = 79,08 > 72,74 pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri bernuansa outdoor study berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Negeri Gugus Budi Utomo Tahun Ajaran 2016/2017.

4. Hasil penelitian Heni Linawai, PGSD FOP Universitas Negeri Surabaya, Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015, Judul "Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Hasil penelitian

menunjukkan bahwa besarnya perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus gain, diperoleh besarnya perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 18,8%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* mempunyai pengaruh mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi ditunjang dari perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan.

Penggunaan metode *outdoor study* yang akan diterapkan peneliti sangat tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar karena menekankan keterlibatan peserta didik secara penuh di luar kelas. Mengidentifikasi suatu masalah melalui kegiatan diskusi dapat mendorong peserta didik untuk melakukan eksplorasi permasalahan yang telah didiskusikan.

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Teori dan Kerangka pikir hipotesis pada penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap IPA siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae.

$H_1$  : Ada pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, Jenis penelitian ini yaitu *Quasi experimental design*, bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True experimental designs*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perlakuan metode pembelajaran *Outdoor Study* untuk mencapai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Tinggimae yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres Tinggimae dengan menggunakan metode *Outdoor Study*.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Tinggimae yang beralamat di Jl Masjid Raya No 58 Tombolo, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa. Berfokus pada aktivitas belajar mengajar dan hasil belajar murid kelas IV dengan menggunakan Metode *Outdoor Study* pada tahun ajaran 2022/2023.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae yang terdiri dari dua kelas, dengan jumlah siswa kelas IV A 32 Siswa, dan kelas IV B 32 Siswa.

Tabel 3.1. Populasi siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	9	15	56
2	IV B	17	15	

Sumber: SD Inpres Tinggimae

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh (penuh) atau sampling total. Menurut Sugiyono (2014:85) Sampling Jenuh (penuh) ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi pada penelitian ini akan menggunakan semua siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kec. Somba Opu Kab Gowa.

Tabel 3.2. Sampel penelitian

Rombongan Belajar	Perlakuan	Jumlah Siswa
Kelas IVA	Eksperimen	24
Kelas IVB	Kontrol	32
<b>Total</b>		<b>56</b>

Sumber: SD Inpres Tinggimae

## D. Desain penelitian

Desain Penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Fokus desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

*Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2019:138)

Keterangan:

O<sub>1</sub>: *Pretest* pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub>: *Pretest* Pada kelas kontrol

X : *Perlakuan/Treatment*

O<sub>2</sub>: *Posttest* Pada kelas Eksperimen

O<sub>4</sub>: *Posttest* Pada kelas Kontrol

Untuk mengetahui pengaruh *outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa dengan desain ini adalah dengan membandingkan hasil *posttest* kelas eksperiment (O<sub>2</sub>) dengan *posttest* kelas kontrol (O<sub>4</sub>).

#### E. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (eksogen) dan variabel tak bebas (endogen). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Outdoor Study* dan variabel terikat adalah hasil belajar IPA.

1. Metode *Outdoor Study* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas atau dialam bebas atau karya wisata dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar kelas sehingga kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa karena melihat objek secara nyata.
2. Hasil belajar IPA adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dan setelah menerima pengalaman belajarnya. Tes hasil belajar menggunakan soal pilihan

ganda 20 butir soal, di ukur melalui *pretest-posttest* yang dilakukan oleh peneliti.

#### F. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi awal di sekolah SD Inpres Tinggimae.

##### 2. Persiapan

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu: materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

##### 3. Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu siswa diberikan soal pretest untuk mengetahui hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selanjutnya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*.

#### G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Sudjana (2013:249) adalah "Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, karena alat atau instrumen ini menggambarkan juga cara pelaksanaannya maka sering disebut juga dengan teknik penelitian". Alat bantu yang dipilih yaitu lembar soal dan test di buat dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Test ini di berikan sebanyak 2 kali yaitu *pret-test* dan *post-test*.

##### 1. Tes Hasil belajar siswa

Tes hasil belajar menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang di ukur dengan menggunakan *pretest* dan setelah penerapan *Outdoor Study* yang biasa disebut *posttest*.

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas dan *Outdoor Study*.

### H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan:

#### a. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar merupakan inti pelaksanaan pembelajaran. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Outdoor Study* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode sederhana.

#### c. Penyelenggaraan tes

Tes pembelajaran retensi IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan pada masing-masing kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bahan bukti terjadinya suatu proses belajar mengajar dikelas yang akan diteliti berupa foto.

## I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*.

Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan Hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae, dengan menggunakan pembelajaran metode Outdoor Study yang terdiri dari ukuran sampel, skor ideal, skor maksimum, skor minimum, rentang skor, rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, dan variansi.

### 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini digunakan untuk mengukur hipotesis dengan menggunakan uji Hipotesis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Analisis data normalitas menggunakan analisis kolmogorov-smirnov  $z$

bantuan SPSS 24 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Dasar pengambilan keputusan diuraikan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data homogeny atau tidak. Analisa menggunakan *Levene's test for equality of variances* pada SPSS 24 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Pengujian homogenitas dilakukan bersamaan dengan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 24. Dasar pengambilan keputusan diuraikan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data homogen.
- b) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data tidak homogen.

## 3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS 24. Yakni *t*-test. Rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:306), yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Sumber : Arikunto(2013:306)

Keterangan:

- Md = Mean perbedaan mean *pre-test* dan *post-test*  
 X1 = Minat belajar sebelum perlakuan (*pretest*)  
 X2 = Minat belajar setelah perlakuan (*posttest*)

- d = Deviasi masing-masing subjek  
 $\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
N = Jumlah subjek pada sampel

Untuk keperluan pengujian hipotesis di atas digunakan uji pihak kanan, dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \text{ melawan } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

$H_0$  = Ada pengaruh hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *outdoor study*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mencari apakah ada pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae. Dalam penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode outdoor study sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode sederhana yaitu ceramah dan diskusi, penelitian ini dilakkan dikelas sekolah Penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan, untuk kelas eksperimen pada pertemuan kesatu dan ketiga menggunakan metode *outdoor study*. Namun fokus peneliti hanya pada pembelajaran satu sedangkan yang lainnya sebagai pendukung. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui sejauh mana metode *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

##### 1. Hasil Analisis Deskriptif

###### a. Hasil Belajar IPA Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan perlakuan *pretest* dan *posttest*

*Pretest* diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa dan dianalisis oleh peneliti.

Statistik hasil belajar IPA siswa sebelum di berikan perlakuan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Sebelum dan setelah diberikan perlakuan (Treatment) atau pretest dan posttest pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik			
	Pretest		Posttes	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Banyaknya Sampel	24	32	24	32
Nilai Tertinggi	80	70	90	80
Nilai Terendah	30	20	40	30
Skor Ideal	100	100	100	100
Rentang Skor	50	50	50	50
Skor Rata-rata	60,80	55,90	80	70,80
Standar Deviasi	14,4	4,89	15,5	13,20

Sumber: Hasil data statistik deskriptif

Tabel 4.1 menunjukkan nilai tertinggi hasil belajar IPA murid pada *pretest* kelas eksperimen mencapai nilai tertinggi 80 dengan skor rata-rata 60,80 dan kelas kontrol mencapai nilai tertinggi 70 dengan skor rata-rata 55,90. Sedangkan *posttest* kelas eksperimen mencapai nilai tertinggi 90 dengan skor rata-rata 80 dan kelas kontrol mencapai nilai 80 dengan skor rata-rata 70,80. Jika skor hasil belajar IPA siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan *pretest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi dan Persentase Hasil Belajar IPA Sebelum dan Setelah diberikan Perlakuan (Treatment) atau pretest dan posttest**

Skor	Kategori	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
		F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
100-90	Sangat Tinggi	0	0	8	33,3	0	0	0	0
89-80	Tinggi	3	12,5	9	37,5	2	6,25	7	21,87
79-65	Sedang	9	37,5	4	16,66	4	12,5	4	12,5
64-55	Rendah	5	20,83	1	4,16	3	9,37	5	15,62
0-54	Sangat Rendah	7	29,16	2	8,33	23	71,87	16	50
		24	100	24	100	32	100	32	100

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi, untuk *posttest* kelas eksperimen 8 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi dengan persentase 33,3 dan 7 murid kelas kontrol nilai tinggi dengan persentase 21,87.

Data dari distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae, pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Sebelum dan setelah Perlakuan (Treatment) atau Pretest dan posttest**

Skor	Kategori	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
		F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
$\geq 70$	Tuntas	12	50	21	87,5	6	18,75	11	34,37
$\leq 69$	Tidak Tuntas	12	50	3	12,5	26	81,25	21	65,62

Sumber: Hasil olah data deskripsi ketuntasan pretest dan posttest

Berdasarkan tabel 4.3 diatas perbandingan dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil ketuntasan nilai siswa pada masing-masing kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan *metode outdoor study* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode sederhana (ceramah).

Data dari distribusi frekuensi skor ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae, pada *pretest* dan *posttes* kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar IPA

## 2. Hasil Analisis Inferensial

Pada bagaian analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dengan ini digunakan program SPSS *for windows versi 24.0*. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji himogenitas.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau sebaran skor data dari keterampilan berkomunikasi sains siswa. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria pengujian pada signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada table

**Tabel 4.4 Rekapitulasi uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.**

No	Hasil Belajar	Signifikan		Keterangan
		Eksperimen	Kontrol	
1	Pretest	0,200	0,183	Normal
2	Posttest	0,058	0,09	Normal

Tabel 4.4 uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan semua data yang didapat baik kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal, karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada suatu data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pada penelitian diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak.

**Tabel 4.5 uji homogeneity of variance**

Test of Homogeneity of Variances	
Hasil Belajar	
Levene Statistic	Sig
0,925	0,434

Pada tabel 4.5 dengan *uji homogeneity of variance* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.434. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $p = 0,925 > 0,05$ , maka dapat dikatakan data berasal dari populasi yang homogen.

### 3) Uji hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu uji *Paired Sample Test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa ada pengaruh menggunakan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA. Adapun pedoman atau dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Jika  $H_0$  Ditolak berarti tidak ada pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae.

$H_1$  : Jika  $H_1$  Diterima berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimae.

1. Uji t jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada pengaruh penggunaan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inres Tinggimae.
2. Uji t jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $dk = n-1$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh penggunaan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inres Tinggimae
3. Menentukan harga  $t_{tabel}$  Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = 0,05 dan  $dk = N-1$

Tabel 4.10 Hasil *Paired Sample T-Test*

Variabel	T	Df	Sig.(2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest dan Posttest</i>	-9,600	10	0,000	Ada Pengaruh

Sumber: Output SPSS versi 24

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 24 pada uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test*. Pada kolom nilai *pretest* dan nilai *posttest* diperoleh  $t_{hitung} = -9,600$ ,  $df = 10$  hasil dari  $11-1$ , dan  $sig.(2-tailed) = 0,000$ . Karena  $t_{hitung} = -9,600$  langkah selanjutnya adalah mencari  $t_{tabel}$ , penentuan  $t_{tabel}$  diperoleh berdasarkan nilai  $df$  (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha/2$ ). Dari output SPSS pada tabel di atas diketahui nilai  $df = 10$  dan nilai  $0,05/2 = 0,025$ . Nilai tersebut kita gunakan sebagai acuan dasar dalam mencari  $t_{tabel}$  pada tabel  $t$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = -9,600 < t_{tabel} = 2,30600$ ), dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari rumusan masalah dari penelitian ditemukan bahwa metode *outdoor study* berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA tumbuh-tumbuhan sumber kehidupan di bumi siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa, sebagaimana telah dijelaskan disini bahwa keberhasilan suatu pendidikan di sekolah salah satu kuncinya ada

keberhasilan guru dalam menyajikan materi pelajaran yang dapat memfasilitasi murid untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pelaksanaan penelitian quasi eksperimen ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan metode *Outdoor Study*, sementara pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran ekspositori yang mana guru lebih mendominasi pembelajaran cenderung teacher centered atau pembelajaran hanya satu arah, sehingga siswa hanya diam melihat dan mendengarkan penjelasan serta menyalin ringkasan materi.

Pembelajaran di kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode *outdoor study* menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, di mana tugas guru hanya menyampaikan poin-poin dari materi yang akan diajarkan kemudian siswa melanjutkan dengan melengkapi materi dari berbagai sumber terkait dengan materi yang sedang diajarkan. Hal ini dapat membuat siswa lebih memahami serta lebih mudah mengingat materi yang dipelajari.

Salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan relevan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pada saat ini telah berkembang berbagai macam metode pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPA di SD. Salah satu metode pembelajaran yang dimaksud yakni dengan menerapkan metode *outdoor study* dalam proses pembelajaran. Adelia Vera (Linawati, 2015) mengatakan *outdoor study* merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas tetapi

dilakukan di luar kelas atau alam terbuka yang menggunakan susasana di luar kelas sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.

Terkait dengan pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan, jelas bahwa *outdoor study* banyak memberikan peluang bagi peserta didik untuk merasa asyik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini peserta didik dapat secara bebas bergerak dan leluasa untuk mencari pengetahuan sambil menikmati udara segar, lingkungan yang indah, dan tentu saja tidak membosankan. Kondisi demikian sangat mendukung bagi tercapainya penguasaan kompetensi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Teori di atas diperkuat oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Ardana (2014) dengan judul penelitian model pembelajaran modified free inquiry bernuansa *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Gugus 2 Kuta Utara. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil analisis data, diperoleh  $t_{hit} = 5,07 > t_{tab} = 2,000$ , pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Modified Free Inquiry bernuansa *outdoor study* dengan yang dibelajarkan secara konvensional, dan dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen = 84,57 > = 76,79 pada kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Modified Free Inquiry bernuansa *outdoor study*

berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Gugus 2 Kuta Utara Tahun Ajaran 2013/2014.

Teori di atas diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiyawati (2017) dengan judul penelitian pengaruh penggunaan metode outdoor study dengan berbantu media lingkungan sekitar terhadap hasil belajar IPA materi berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya kelas IV di SD Islam Al-Madina Semarang. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh  $t_{hitung} = 4,525$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,66$ . Dan rata-rata nilai post test kelas eksperimen (Outdoor Study) = 77,00 dan kelas kontrol = 64,90. Dalam uji t akhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini maka, penerapan metode *outdoor study* efektif terhadap hasil belajar materi Berbagai Bentuk Energi dan Cara Penggunaannya kelas IV SD Islam Al Madina Semarang.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa ditemukan bahwa terjadi perbedaan aktivitas belajar siswa yang dilihat melalui observasi langsung dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua yang cukup signifikan, pada observasi awal siswa cenderung bosan terhadap materi yang dijelaskan dan tidak terfokus pada pembelajaran serta banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan ketika digunakan metode *outdoor study* siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan pada kelas yang diajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah tidak banyak mengalami peningkatan aktivitas belajar dilihat dari perbedaan persentase jumlah siswa yang aktif pada observasi awal pada pertemuan pertama tidak jauh

berbeda pada pertemuan kedua sebagaimana diketahui dalam metode ceramah guru lebih dominan dari pada siswa sehingga merasa bosan mendengarkan materi yang dijelaskan.

Adapun terdapat pengaruh hasil belajar siswa ini dikarenakan dalam proses pelaksanaannya menggunakan metode *outdoor study* sebagai sentral kegiatan pembelajaran yang mendorong semangat murid dalam menerima pelajaran serta menaritahu sendiri sebagai informasi dan pengetahuan dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. sebagai karakteristik metode *outdoor study* yaitu berpusat pada lingkungan sekitar sekolah dan langsung terjun kelapangan yang dapat meyakinkan siswa tentang alam sekitar karena berkontaknyata. Dibandingkan pada kelas yang menggunakan metode konvensional tingkat partisipasi murid sangat rendah mengakibatkan siswa mudah melupakan materi yang diajarkan. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa metode *outdoor study* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dimana kegiatan pembelajaran di luar kelas ini siswa diberikan kesempatan berinteraksi dengan alam dan sesama manusia dalam suasana diluar kelas. Melalui metode *outdoor study*, lingkungan diuar kelas dapat di gunakan sebagai sumber belajar.

Pada hakekatnya metode *outdoor study* meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah pemahaman siswa akan materi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti sewaktu melaksanakan penelitian, pada siswa yang diajar dengan menggunakan metode *outdoor study* terlihat antusias siswa untuk mengikuti pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, pada metode

pembelajaran ini setiap kelompok akan diberikan materi pelajaran yang kemudian mengapati apa saja mengenai tumbuh-tumbuhan di lingkungan sekolah serta memasukka ide dan gagasannya, metode pembelajaran ini juga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa tidak tegang dan dapat belajar dengan baik. Sedangkan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ini terlihat siswa dari masing-masing kelompok kurang bekerjasama dalam berdiskusi serta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, setiap kelompok akan diberikan materi pelajaran yang kemudian diringkas dan dipaparkan.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diketahui bahwa metode *outdoor study* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Di mana persentase nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu 88,23% sedangkan pada kelas kontrol yaitu 70,58%. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase nilai hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Kesimpulan dari analisis statistik hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB Sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa nilai pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode *outdoor study* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran sederhana.

Pada bagaian analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dengan ini digunakan program SPSS for windows versi 24.0. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji himogenitas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau sebaran skor data dari keterampilan berkomunikasi sains siswa. Uji normalitas

menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan kriteria pengujian pada signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. berdasarkan data yang dihasilkan menunjukkan bahwa data hasil pretest adalah  $0.200 > 0.058$  sedangkan hasil posttest adalah  $0.183 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 24 pada uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test*. Pada kolom nilai *pretest* dan nilai *posttest* diperoleh  $t_{hitung} = -9,600$ ,  $df = 10$  hasil dari  $11-1$ , dan  $sig.(2-tailed) = 0,000$ . Karena  $t_{hitung} = -9,600$  langkah selanjutnya adalah mencari  $t_{tabel}$ , penentuan  $t_{tabel}$  diperoleh berdasarkan nilai  $df$  (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha/2$ ). Dari output SPSS pada tabel di atas diketahui nilai  $df = 10$  dan nilai  $0,05/2 = 0,025$ . Nilai tersebut kita gunakan sebagai acuan dasar dalam mencari  $t_{tabel}$  pada tabel  $t$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = -9,600 < t_{tabel} = 2,30600$ , dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan metode outdoor study terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan materi tumbuh-tumbuhan di SD Inpres Tinggimae Kec. Somba opu Kab. Gowa. Hal ini dikuatkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai sig 0.000.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian ada beberapa penelitian disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dalam pembelajaran IPA disarankan untuk mengajar dengan menerapkan metode *outdoor study* dimana model ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA.
2. Bagi sekolah diharapkan menambah saran dan prasarana sekolah, khususnya memberikan fasilitas berupa alat dan bahan yang bisa digunakan untuk belajar di luar kelas agar dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi Peneliti sebaiknya memilih metode pembelajaran haruslah yang mampu membangkitkan semangat belajar murid dan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai penggunaan metode *outdoor study*,

disarankan agar mencari inovasi pembelajaran berbasis lingkungan yang mudah dipahami murid serta menggunakan bahan yang mudah di dapat dan tidak memberatkan dalam hal biaya. Kreativitas peneliti sangat diperlukan agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran

4. Dalam menerapkan metode *outdoor study* yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA, diharapkan guru dapat menalokasikan waktu dengan sebaik-baiknya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia sariayuningsi dkk. 2018. *Pengaruh Meode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 15 Makassar*. Jurnal IPA Terpadu, JIT 2 (1) (2018) 46-56 p-ISSN.
- Amalia dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*. Buku online. ISBN 978-602-244- 374-2 (jilid 4).
- Arikunto Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta, cet. Kel5.
- Anitah, Sri Dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Di Sd*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Bloom. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Rineka Rosdakarya. Bumi Aksara.
- Darda Abdullah Sjam & Melly Rosmala. 2020. *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV*, *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, (Online), Vol. 6, No. 1, ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DL2RmlyVsbPsJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DL2RmlyVsbPsJ)).
- Estri, Taurik. 2021. *Pengaruh Metode Outdoor Learning Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SDN 2 ENDER*. Education of Elementary School, (Online), Vol. 1, No. 1 (<http://www.e-journal.umc.ac.id/php/article/view/2750>).
- Fitrah, M., & Luhfayah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasanuddin. 2021. *Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII Mts Ddi Kanang*, *Jurnal IPA Terpadu*, (Online), Jilid 4, No. 2, (<http://ojp.unm.ac.id/ipaterpadu/article/view/12036>).
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Kumala, F. N. (2016). *Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika.
- Linawati, H. dkk. 2016. *Pengaruh metode Outdoor Study terhadap hasil belajar siswa pada konsep IPA kelas IV SD*. *Jurnal penelitian pendidikan guru sekolah dasar*, 3 (2), 3, (Online), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/artikel/view/15425>)
- Ni Wayan Rati. 2020. *Model Discovery Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA*. *Jurnal Padagogi dan Pembelajaran*, (Online)(<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/25353>)
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep Pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75-83.
- Sujana, I. W. C. (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39. *Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta
- Sudjana. 2013. *Penerapan metode Ouidoor Study*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013 *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori belajar dan pembelajaran*. Indonesia: prenamedia Group.
- Trisnayanti. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Bernuansa Outdoor Study Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V*. *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 5 (2), (Online), (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/articel/view/10668>)

- Tim penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2021. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. FKIP: Makassar.
- Tim penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Unismuh: Makassar
- Usman Samatowa. (2016). *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi dan metode mengajar Siswa diluar kelas (outdoor learning)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: gadjhamada Universitas. Press.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press. Widiasworo
- Warsono, Dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Yuliati 2017. *Pengembangan Literasi sains di abad 21*. Yogyakarta. Bumi Aksara.
- Zaniati. 2017. *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT*. Jakarta: Bumi aksara.







## Modul Ajar

### A. Informasi Umum

#### 1. Informasi Tentang Modul Ajar

- Nama Penyusun : Hijratul Husnah
- Institusi : SD Inpres Tinggimae
- Tahun Penyusunan : 2022
- Jenjang Sekolah : Fase B
- Kelas : 4
- Alokasi Waktu : 3x35 jp

#### 2. Informasi Awal

Siswa mengetahui nama-nama tumbuhan yang terdapat di sekitarnya.

#### 3. Profil Pelajar Pancasila

- Mandiri
- Kreatif
- Bernalar kritis

#### 4. Sarana dan Prasarana

- Tumbuhan di lingkungan sekitar
- Target Peserta Didik Siswa kelas 4

#### 5. Model Pembelajaran : PBL

### B. Kompetensi Inti

#### 1. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan
- Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan

#### 2. Pemahaman Bermakna

- Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan serta dapat memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.

#### 3. Pertanyaan Pemantik

- Apa saja bagian tubuh tumbuhan?
- Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

## 4. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan dan Motivasi 1. Guru memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan siswa pada situasi yang menyenangkan 2. Siswa berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa	15 menit
	4. Guru memberikan pertanyaan pemantik: a. Apa saja bagian tubuh tumbuhan? b. Apa fungsi masing-masing bagian tubuh tumbuhan? 5. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan teknik penilaian kepada siswa	
Inti	1. Siswa berkumpul dengan anggota kelompok yang terdiri dari 5 siswa secara heterogen 2. Siswa mengeluarkan gelas percobaan dan bunga seledri atau bunga warna putih yang telah dipersiapkan dari rumah. Siswa membandingkan hasil percobaannya dengan teman satu kelompok. 3. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab soal. a. Apa yang terjadi pada seledri/bunga? b. Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati? c. Bagian tubuh tumbuhan apa yang kalian amati pada bagian ini? d. Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut? 4. Guru membimbing jalannya diskusi 5. Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain memberikan tanggapan.	75 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa Bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti apa yang telah dipahami siswa? Apa yang belum dipahami siswa? Bagaimana perasaan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Siswa Bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan.</li> <li>4. Siswa mengerjakan Penilaian hasil belajar.</li> <li>5. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang.</li> <li>6. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	15 menit
---------	---	----------

5. Asesmen
  - a. Asesmen Formatif
  - b. Asesmen Sumatif
6. Pengayaan dan Remedial



a. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

**Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya**

Sama seperti anggota tubuh kita, bagian tubuh tumbuhan juga memiliki peran dan fungsinya masing-masing.

The diagram shows a tree with the following parts labeled:

- Akar (Roots):** Tempat tumbuhan membuat makanan. Makanan ini dibutuhkan agar tumbuhan bisa tumbuh.
- Batang (Stem):** Tempat perkembangan tumbuhan. Bunga yang sudah berkembang akan akan menjadi biji. Di hilir, biji akan tumbuh menjadi tumbuhan kembali.
- Cabang (Branches):** Tempat berfotosintesis, tempat berfotosintesis, dan membuat buah-buahan.
- Bunga (Flowers):** Tempat menyebarkan biji.
- Buah (Fruit):** Menyebarkan dan melindungi biji. Buah juga akan menjadi biji tumbuhan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## Pengelompokan Batang Pada Tumbuhan

### 1. batang kayu.

Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.

### 2. batang basah

Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.

### 3. batang rumput

Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, serih, dan rumput-rumput pada umumnya.



## Bagian Tubuh Tumbuhan

Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

### Pengelompokan Akar Pada Tumbuhan

- akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
- akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.



Sumber gambar: <http://pca/wakilakbar.blogspot.com/2014/04/akar-tunggang-dan-akar-serabut.html>

## Modul Ajar

### A. Informasi Umum

#### 1. Informasi Tentang Modul Ajar

- Nama Penyusun : Hijratul Husnah
- Institusi : SD Inpres Tinggimae
- Tahun Penyusunan : 2022
- Jenjang Sekolah : Fase B
- Kelas : 4
- Alokasi Waktu : 2x35 jp

#### 2. Informasi Awal

Siswa mengetahui bagian-bagian tubuh tumbuhan

#### 3. Profil Pelajar Pancasila

- Mandiri
- Kreatif
- Bernalar kritis

#### 4. Sarana dan Prasarana

- Tumbuhan di lingkungan sekitar

#### 5. Target Peserta Didik/Siswa kelas 4

#### 6. Model Pembelajaran : Kontekstual

### B. Kompetensi Inti

#### 1. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan
- Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan

#### 2. Pemahaman Bermakna

- Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan serta dapat memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.

#### 3. Pertanyaan Pemantik

- Apa saja bagian tubuh tumbuhan?
- Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

## 4. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan dan Motivasi 1. Guru memberikan salam, 2. Siswa berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa	15 menit
	4. Guru memberikan pertanyaan pemantik: a. Apa saja bagian tubuh tumbuhan? b. Apa fungsi masing-masing bagian tubuh tumbuhan? 5. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan teknik penilaian kepada siswa	
Inti	1. Siswa berkumpul dengan anggota kelompok yang terdiri dari 5 siswa secara heterogen 2. Siswa ke luar kelas untuk mencari 5 daun dengan tulang daun yang berbeda yang ada di sekitar lingkungan sekolah. 3. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab soal. a. Sebutkan macam tulang daun yang kalian ketahui! b. Gambarlah tulang daun sesuai dengan daun yang telah kalian temukan! 4. Guru membimbing jalannya diskusi 5. Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain memberikan tanggapan.	45 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa Bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti apa yang telah dipahami siswa? Apa yang belum dipahami siswa? Bagaimana perasaan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Siswa Bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan.</li> <li>4. Siswa mengerjakan Penilaian hasil belajar.</li> <li>5. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang.</li> <li>6. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	10 menit
---------	---	----------

5. Asesmen
  - a. Asesmen Formatif
  - b. Asesmen Sumatif

6. Pengayaan dan Remedial

C. Lampiran

- a. Lembar Kerja Peserta Didik



## b. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

## Pengelompokan Daun Pada Tumbuhan

Berdasarkan tulang daunnya, daun dibedakan menjadi:

1. Daun menyirip (penninervis)  
Memiliki struktur tulang berbentuk menyirip seperti susunan tulang ikan. Contohnya adalah daun mangga, daun jambu, daun nangka, daun rambutan, kacang-kacangan dll.
2. Daun menjari (palminervis)  
Memiliki tulang berbentuk seperti susunan jari-jari tangan, yaitu dari ujung tangkai daun keluar beberapa tulang yang memancar seperti susunan jari-jari tangan. Jumlah tulang ini lazimnya ganjil yang di tengah yang paling besar dan paling panjang, sedang ke samping semakin pendek. Contohnya adalah daun pepaya, daun singkong, dan daun jarak, daun mentimun, daun labu, dll.
3. Daun melengkung (cervinervis)  
Memiliki tulang berbentuk seperti garis-garis lengkung. Daun ini mempunyai beberapa tulang yang besar, satu di tengah yaitu yang paling besar, sedang lainnya mengikuti jalannya tepi daun. Jadi tulang daun yang semula memancar kemudian kembali menuju ke satu arah yaitu ke ujung daun, ujung-ujung tulang daun melengkung terlihat menyatu. Contohnya adalah daun sirih, daun genjer, daun ereng gondok dll.
4. Daun sejajar (rectinervis)  
Memiliki tulang berbentuk seperti garis-garis lurus yang sejajar. Bentuk tulang daun ini mempunyai satu tulang di tengah yang besar membujur daun, sedang tulang-tulang lainnya lebih kecil dan nampaknya semua mempunyai arah yang sejajar dengan ibu tulangnya. Contohnya adalah daun tebu, jagung, padi dan semua jenis rumput.



Gambar 1.1. Empat bentuk tulang daun



**LAMPIRAN 2**

**LKPD KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

Nama Siswa:

Tanggal:

Kelas:

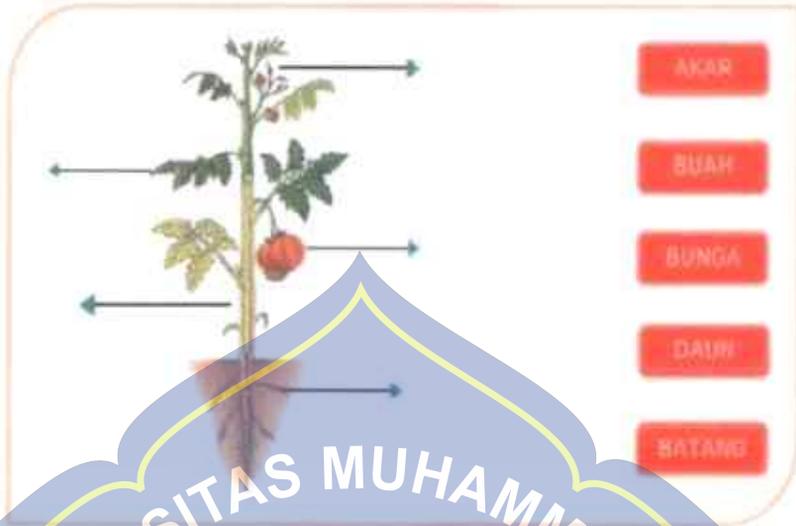
Guru penilai:

## Mengamati Tulang Daun

1. Amati 4 daun yang ada di sekitar kalian
2. Carilah daun-daun yang memiliki bentuk tulang daun berbeda
3. Gambarlah tulang daun itu pada buku tugas kalian!
4. Ceritakan hasilnya kepada teman dan guru di sekolah.



1. Jodohkan dengan cara menarik label bagian-bagian bunga di kanan sebelah kanan ke bagian tanda panah yang tepat.



2. Hubungkan dengan garis antara gambar berikut dengan fungsi yang tepat.

BUNGA

Penyerapan Air dan Zat Gizi

DAUN

Alat Perkembangbiakan

AKAR

Alat Transportasi

BUAH

Fotosintesis

BATANG

Tempat melindungi Biji

LKPD Kelas Kontrol





## TES HASIL PRETEST DAN POSTTES

Sekola : SD Inpres Tinggimae

Nama :

Kelas : IV A/B

Kelas :

BERILAH TANDA SILANG X) PADA HURUF A, B, C, ATAU PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanannya pada biji adalah....
  - a. Tebu dan sagu
  - b. Jagung dan ketela
  - c. Ketela dan kentang
  - d. Anggur dan jeruk
2. Proses fotosintesis tumbuhan terjadi pada....
  - a. Batang
  - b. Daun
  - c. Akar
  - d. Buah
3. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit dan biji adalah....
  - a. Batang
  - b. Daun
  - c. Buah
  - d. Biji
4. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyimpan cadangan makanan dan terletak di bawah batang adalah....
  - a. Batang tumbuhan
  - b. Daun
  - c. Akar
  - d. Umbi batang



5. Daun sangat penting bagi tumbuhan, karena daun berfungsi sebagai tempat untuk ....
  - a. Hiasan tanaman
  - b. Menyerap air dan zat hara
  - c. fotosintesis
  - d. menyimpan cadangan makanan
6. Berikut ini adalah fungsi akar tumbuhan, kecuali...
  - a. Menyerap air dan zat hara
  - b. Memperkokoh tumbuhan
  - c. Menyerap cahaya matahari
  - d. Menjadi alat pernapasan
7. Bagian bunga yang sangat indah adalah...
  - a. Akar
  - b. Tangkai
  - c. Kelopak
  - d. Putik
8. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali...
  - a. Basah
  - b. Berkayu
  - c. Rumput
  - d. Lurus
  - e.
- 9.

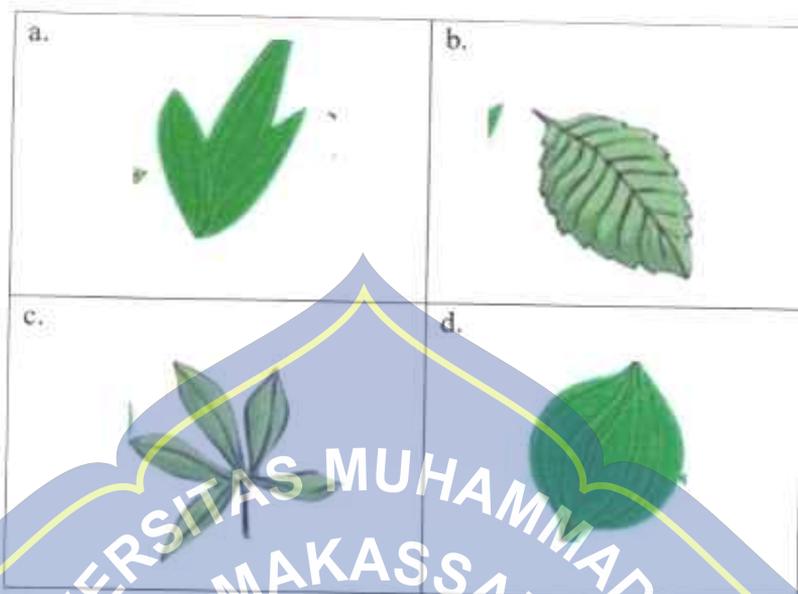
Bagian daun yang sangat mempengaruhi terhadap bentuk-bentuk daun adalah .....

- a. Helai daun
- b. Urat daun
- c. Tangkai daun
- d. Tulang daun



10. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun....
- Majemuk
  - Tunggal
  - Individu
  - Produsen
11. Bagian akar yang bertugas menyerap air serta mineral dari tanah ke tanaman yaitu...
- Akar
  - Tudung akar
  - Rambut akar
  - Inti akar
12. Jenis akar yang muncul pada seluruh bagian batang disebut...
- Akar tunggang
  - Akar pelekat
  - Akar tunjang
  - Akar nafas
13. Berikut ini jenis-jenis daun yang memiliki bentuk tulang daun melengkung adalah daun...
- Mangga, jambu biji, dan kacang panjang
  - Pepaya, singkong dan sukun
  - Ubi, sirih dan juga gandum
  - Padi, jagung dan rumput
14. Pohon mangga adalah salah satu jenis dari tumbuhan yang mempunyai batang berkayu. Batang pohon mangga semakin lama akan semakin besar karena adanya kegiatan dari...
- Stomata
  - Kambium
  - Kulit pohon
  - Batang epidemi

15. Tulang daun melengkung ditunjukkan oleh gambar....



16. Contoh dari tumbuhan yang memiliki keping satu yaitu...

- a. Kacang hijau
- b. Mangga
- c. Padi
- d. Jambu

17. Tanaman semak yang di tambuhi tali putih akhirnya mati yang dikarenakan...

- a. Tali putih menjadi semakin besar
- b. Tali sang putih menjadi kecil
- c. Mencuri akanan dari semak-semak
- d. Semak akan makan sendiri

18. Benalu adalah jenis tanaman....

- a. Saprofit
- b. Benalu
- c. Parasit
- d. Serophyt

19. Tumbuhan memiliki manfaat bagi manusia sebagai bahan pangan pokok contohnya adalah....
- Tanaman padi
  - Kayu jati
  - Tanaman kumis kucing
  - Tanaman buah mangga
20. Buah merupakan bagian tumbuh tumbuhan yang memiliki peran sebagai...
- Tempat tumbuhan membuat makanan
  - Tempat menyimpan caangan makanan dan melindungi biji di dalamnya
  - Tempat perkembangbiakan tumbuhan
  - Menyerap air dan nutrisi



### 1. Hasil Prettest Nilai Tertinggi dan nilai Rendah kelas Eksperimen dan Konrol



## 2. Hasil Protest Nilai Tertinggi kelas Eksperimen dan Kontrol





## A. Profil Sekolah

Adapun profil sekolah di SD Inpres Tinggimae kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

### 1. Kepala Sekolah

Andi Ernawati, S.Pd.

### 2. Dewan Guru

- 1) Nursyamsi, S. Pd
- 2) Rahmatiah jalil, S.Pd
- 3) Kartini, S.Pd
- 4) Ardhy saputra, S.Pd
- 5) Darniati, S.Pd
- 6) Andi Akbar M.
- 7) Haris Dirga, S.Pd.
- 8) Hasni, A.Ma.
- 9) Suriyani Kamal, S.Pd
- 10) Nurdiana Syafier, A.Ma
- 11) Setiawan Uthama, S.Pd
- 12) Hj. ST. Sanatiah, S.Pd
- 13) Bulaeng, S.Pd.I
- 14) Edianto, S.Pd.I.
- 15) Mustari

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadi pusat pembinaan kecerdasan, keimanan, ketaqwaan dan pembentukan akhlak mulia, peserta didik yang kreatif, serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pendidikan Agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran bimbingan
- 3) Mengembangkan bidang pengetahuan dan keterampilan melalui bakat minat peserta didik
- 4) Menanamkan kemandirian peserta didik melalui tingkat pembiasaan, kewirausahaan.
- 5) Membina kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.



**LAMPIRAN 5**

Hasil Analisis Data Statistik Inferensial



## A. Uji Normalitas

## Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre_Kontrol	.174	17	.183	.897	17	.060
Pos_Kontrol	.152	17	.200	.947	17	.414
Hasil Belajar						
Pre_Eks	.186	17	.119	.894	17	.054
Pos_Eks	.204	17	.058	.919	17	.144

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## B. Uji Homogenitas

## Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
.925	3	64	.434

## C. Uji Hipotesis

## Paired Samples Test

	Paired Differences					df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Hasil Belajar - Kelas	65.809	12.964	1.572	62.671	68.947	41.860	67	.000

**LAMPIRAN 6**

Dokumentasi di SD Inpes Tinggimae

Kec. Somba Opu Kab. Gowa





Gambar 1. Kegiatan pretes kelas eksperimen dan kontrol



Gambar 2. kegiatan belajar kelas kontrol



Gambar 3. persiapan belajar Outdoor Study atau kelas eksperimen.







Gambar 4. Pembelajaran kelas Eksperimen

Outdoor Study



Gambar 5. Pembelajaran LKPD



Gambar 6. Kegiatan posttes kelas eksperimen dan kontrol






**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Abdullah No. 219 Sate Bontomatene Jay. (KAY) 901198 Makassar 90224 E-mail: [ap@unismuhmakkassar.ac.id](mailto:ap@unismuhmakkassar.ac.id)

---

Nomor : 2636/05/C.4-VIII/VIII/1443/2022 08 Muharrain 1444 H  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 06 August 2022 M  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian  
       Kepada Yth,  
       Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
       Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel  
       di -  
       Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10634/FKIP/A.4-IV/VIII/1444/2022 tanggal 5 Agustus 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : HURATUL HUSNA  
 No. Stambul : 105491226018  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Intres Tinggimac Kec. Somba Opu Kab. Gowa"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2022 s.d 10 Oktober 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan *alhamdulillah* khatam kanziran.

  
 Ketua LP3M  
 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
 NBM 101 7716

08-22



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bugenville No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448036  
Website: <http://smap-nms.sulawesiprov.go.id> Email: [ptsp@sulawesiprov.go.id](mailto:ptsp@sulawesiprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor: 7421/5.01/PTSP/2022 Kepada Yth:  
Lampiran: - Bupati Gowa  
Perihal: izin penelitian

di Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UHISMU Makassar Nomor: 2036/05/G-4-VIII/VIII/1443/2022 tanggal 08 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa yang ditunjuk ini:

Nama: **MURATUL HUSNAN**  
Nomor Pokok: 075401125018  
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pekerjaan/Lembaga: Mahasiswa (S1)  
Alamat: Jl. Sultan Abdulwahid, 252 Makassar



Bersifat untuk melakukan penelitian di lingkungan instansi tersebut dalam rangka menyusun SKRIPSI dengan judul:

**"PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD INPRES TINGGIRAE REC. SOMBA OPU KAL. GOWA"**

Yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2022.

Selubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya telah menyetujui dan akan bersedia memberikan keterangan yang diminta di belakang surat izin penelitian.

Dengan Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dilakukan sebagaimana mestinya.

Ditentukan di Makassar  
Pada tanggal 10 Agustus 2022

A. K. GUSMANI SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**F. H. SULKAF S. LATIF, M.M.**  
Pangkat: PEMBINA UTAMA MADYA  
No. : 1980N24 198903 1 010



Nama Mahasiswa: HJ. F. Hudaib  
No. Absensi: 700 0 3 1  
Nama Dosen: PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD IKIP TARIGAN  
KEL. SOLITA DUA KAB. GOWA

Tanggal Ujian Praktek: 1 Agustus 2022  
Tanggal Pelaksanaan Teori: 15 Agustus 2022

No	Tanggal	Kelompok	Materi	Penyuluhan/Kelas
1.	15	AGUSTUS 2022	Amat Berlangan	
2.	16	AGUSTUS 2022	Poster IV A	
3.	16	AGUSTUS 2022	Poster IV B	
4.	18	AGUSTUS 2022	Pembelajaran IV A	
5.	18	AGUSTUS 2022	Pembelajaran IV B	
6.	AGUSTUS 2022		Pembelajaran IV A	
7.	AGUSTUS 2022		Pembelajaran IV B	
8.	AGUSTUS 2022		Pembelajaran IV A	
9.	AGUSTUS 2022		Pembelajaran IV B	
10.	25	AGUSTUS 2022	Poster IV A	
11.	25	AGUSTUS 2022	Poster IV B	





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Makassar, 22 September 2022

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA  
Siswa Kelas IV-SD Inpres Tinggumar Kac Somba Opu Kab.  
Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : **HIBRATUL HUSNAH**  
NIM : **105401126018**  
Jurusan : **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 22 September 2022

Ditetapkan Oleh :

Pembimbing I

**Dr. Nurhina, S.Pd., M.Pd.**

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

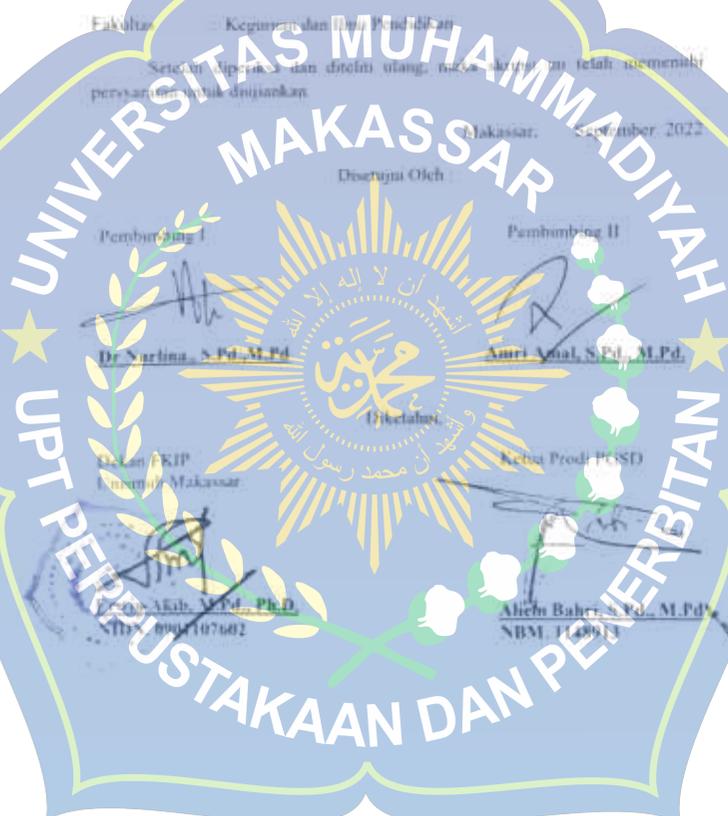
**Prof. Dr. Akis, M.Pd., Ph.D.**  
NIM. 114001107602

Pembimbing II

**Auri Aqal, S.Pd., M.Pd.**

Ketua Prodi PGSD

**Alien Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NIM. 1140011





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 "AKHLIAH KAN BI'AN DAN ILMU HA' SYUKUR"  
 KODH PUNSIERKASTORI: SEKOLAH TERBUKA

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Hijrahul Husnah  
 NIM : 105401126018  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Story Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SMP Tunggadua Kac Somba Opu Kab. Gowa  
 Pembimbing : 1. Dr. Nurlina, S.Pd., M. Pd  
 2. Amri Amri S. Pd., M. Pd

No.	Hari Tanggal	Uraian Pekerjaan	Paraf Pembimbing
1.		- Tuliskan Perulangan pada - Lembar dan sampai di - ubah - Abstraksi dan - sesuai dengan buku - Pedagogi	
2.		- Cara Penulisan - Mas. Peris di peris - Sampainya di ganti - Tidak Perlu ada Variabel - Penelitian - Bukan Pustaka - Sampung jika 1 ketes	
3.			

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikis Skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan hasil  
 pengisian Kartu Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 14 September 2022  
 Mengetahui  
 Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN  
 (FKP) PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**KARTU KONTROL Bimbingan Skripsi**

Nama Mahasiswa : Hijatul Husnah  
 NIM : 108401126018  
 Jurusan : ST Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Classroom Work* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Tinggimau Kecamatan Dupa Kab. Gowa.  
 Pembimbing :  
 1. Dr. Nurliana, S.Pd., M.Pd.  
 2. Amri Amul, S. Pd., M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin 28 Sep 2022	- Menyiapkan kembali - Membuat daftar - Hasil Belajar dan - Menentukan hari - belajar - yang penting. - Benar-benar salah	
2.	Selasa 06 Sep 2022	- Benar-benar salah	

Catatan:  
 Mahasiswa dapat menyetorkan Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 kali dan Skripsi telah direvisi sesuai pembimbing

Makassar, 20 September 2022  
 Mengstale  
 Ketua Tim P-GSD  
 Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Hjyrbil Husnati  
NIM: 105401126038  
Jurusan: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian: Pengaruh Model *Checker Study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas I SD James Tunggamae Kad Sumbi Ulu Kabupaten  
Pembimbing: 1. Ali Bahri, S.Pd., M.Pd.  
2. Amri Amal, S. Pd., M. Pd.

No. Hari Tanggal Disetujui/ Baikkan Paraf Pembimbing

3. Kamis 18 Sep 2022 - Grafik skor tes di Perbaiki  
4. Jumat 09 Sep 2022 - Grafik skor tes di Perbaiki

Paraf Pembimbing  
Mengetahui dan menyetujui Skripsi ini telah dilakukan pembimbingan dan menyetujui untuk Skripsi telah diserahkan kepada pembimbing.

Makassar, 8 September 2022

Mengetahui  
Ketua Jurusan PUGS

Alien Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NIM 11.48014





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat: Jl. Sultan Aji Maulana, 90224 Makassar, Indonesia | Telp. 0411 866072, 861292, Faks 0411 866078

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Hiyatal Humam  
NIM : 105401170018  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Persentase
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah bebas plagiat yang diukur oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 September 2022  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurman, A.Hurman, S.P.  
BM. 964

# BAB I Hijratul Husnah

105401126018

by Tahap Skripsi



Submission date: 20 Sep 2022 01:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1904536205

File name: bab\_1.docx (18,11K)

Word count: 790

Character count: 5166

BAB I Hijratul Husnah 105401126018



1	ml.scribd.com Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
3	repository.faniry.ac.id Internet Source	2%
4	benicot-rockaniry.blogspot.com Internet Source	2%
5	repository.nscpoiteksby.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB II Hijratul Husnah

105401126018

by Tahap Skripsi



Submission date: 20-Sep-2022 01:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 1924336872

File name: bab\_II.docx (29.76K)

Word count: 2233

Character count: 1482

### BAB II Hijratul Husnah 105401126018

CIRICALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY

1

pt.scribd.com

Internet Source

5%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

4%

3

docobook.com

Internet Source

3%

4

journal.uin-suska.ac.id

Internet Source

3%

5

lib.unnes.ac.id

Internet Source

3%

6

bagawanatiyah.wordpress.com

Internet Source

2%

7

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

2%

8

pajar.ejournal.unri.ac.id

Internet Source

2%



# BAB III Hijratul Husnah

105401126018

by Tahar Siripi



Submission date: 20 Sep 2022 01:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 190437360

File name: bab\_III.docx (17.20K)

Word count: 621

Character count: 3962

BAB III Hijratul Husnah 105401126018

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ramakurniirawansyah.blogspot.com

Internet Source

3%

2

repository.unissula.ac.id

Internet Source

3%

3

id.123dok.com

Internet Source

2%

4

www.panirelmu.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude references



# BAB IV Hijratul Husnah

105301026018

by Tahap Skripsi



Submission date: 29-Sep-2022 01:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 190338034

File name: BAB\_IV.docx (23.76K)

Word count: 2461

Character count: 15474

BAB IV Hijratul Husnah 105401126018



Rank	Source	Percentage
1	repository.unja.ac.id Internet Source	3%
2	lpmpdki.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
3	eprints.umg.ac.id Internet Source	2%
4	lib.unma.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude references

# BAB V Hijratul Husnah

105401126018

by Tahap Skripsi



Submission date: 30 Sep 2022 01:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 100-328398

File name: BAB\_V.docx (9.15K)

Word count: 304

Character count: 1910

BAB V Hijratul Husnah 105401126018



1	www.scribd.com	3%
2	Zakiyatul Imamah, Muqowim Muqowim. "Pengembangan kreativitas dan berpikir kritis pada anak usia dini melalui metode pembelajaran berbasis ELM and loose part", Yogi and Jurnal Studi Islam Gender dan Anak (JSGA) Pub...	2%



## RIWAYAT HIDUP



**HJRATUL HUSNAH**, Dilahirkan di Makassar pada tanggal 21 April 2000. Anak Pertama dari tiga bersaudara yang merupakan anugrah dari sang pencipta, buah kasi sayang dan cinta dari pasangan Ayahanda Arwin dan Ibu Rts Aina. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SDN 131 Inpres Aeng Batu-Batu tamat tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2015 di MTS Pondok Pesantren Moderen Tarbiyah Palleko Takalar dan tamat di SMA Negeri 20 Makassar tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis juga pernah mengikuti salah satu program menteri pendidikan yaitu menjadi salah satu mahasiswa kampus mengajar (KM) angkatan pertama tahun 2020. Insya Allah pada tahun 2023 akan menyelesaikan studi sekaigus menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).